Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang bandung

Dewi Yuliyani
Program Studi manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur 112-114, Bandung
E-Mail : Dewiyuliyani05@gmail.com

Abstract : The main problem studied in this research is the business success in the center of the doll industry Warung Muncang Bandung. Based on the data obtained seem to look unsuccessful effort. Known the cause of the unsuccessful efforts of the artisans of the center of the doll industry Warung Muncang Bandung because of lack of entrepreneurial spirit in the face of competition and risk taking, as well as less motivation, especially in terms of determining the added value of the resulting product and expertise that is owned at the start of the business. This study aims to determine whether the entrepreneurial spirit and business motivation simultaneously have a significant effect on business success. In addition, this study also tested whether the entrepreneurial spirit and business motivation significantly influence partially on the success of the business of craftsmen in the center of the puppet industry Warung Muncang Bandung. The method used in this research is descriptive method, verifikatif with quantitative approach. The results of this study show that simultaneously and partially, entrepreneurial spirit and business motivation have a significant effect on business success.

Keywords : Entrepreneurial Spirit, Business Motivation and Business Success

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Sektor perindustrian merupakan salah satu sektor yang mendapat perhatian dari pemerintah karena sektor perindustrian ini menitikberatkan pada pengembangan usaha dibidang industri. Industri merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk perekonomian yang lebih baik. **Eddy Soeryono Soegoto (2009:7)** dalam bukunya mengatakan bahwa dibutuhkan minimal dua persen entrepreneur dari populasi penduduk dalam suatu Negara agar menjadi Negara dengan perekonomian yang maju.

Data Kementerian Koperasi dan UKM mencatat hingga saat ini jumlah wirausaha di Tanah Air telah mencapai 1,56 persen dari total jumlah penduduk. Sementara Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI) menyebutkan bahwa jumlah wirausaha Indonesia baru 0,18 persen atau 400.000 orang, padahal jumlah idealnya mesti di atas 4,4 juta orang. Sebagai perbandingan, Amerika Serikat memiliki wirausaha mencapai 11,5 persen dari jumlah penduduk, China 10 persen, Jepang 8 persen, Singapura 7,2 persen dan Malaysia 4 persen. (*www.wartaekonomi.co.id*).

Di Kota Bandung sendiri keberadaan Industri Kecil dan Menengah mempunyai potensi yang cukup besar dalam perkenonomian masyarakat. Fokus ekonomi kreatif dalam rencana pembangunan jangka panjang hingga 2025 adalah pengembangan industri musik, kuliner, film, fashion, seni rupa, seni pertunjukan dan industri kretaif berbasis teknologi komputer. Ekonomi kreatif merupakan sektor yang memiliki produktivitas tenaga kerja tinggi. Sektor ini tak hanya menjadi lahan besar untuk menyerap tenaga kerja, tetapi juga mesin penggerak ekonomi kuat bagi wilayah

tersebut **Eddy Soeryono Soegoto (2009:77)**.

Walaupun Kota Bandung bukan merupakan daerah industri, namun potensi dan peranan industri pengolahan dalam perekonomian Kota Bandung cukup besar. Salah satu industri yang potensial di kota bandung adalah Sentra industri boneka sukamulya yang produksinya cukup diminati sebagai souvenir maupun dijual secara umum ke masyarakat dengan segala tingkatan umur. Akan tetapi, selain memiliki Sentra Industri Boneka di Sukamulya, Bandung pun memiliki satu Sentra Industri Boneka lain yang terdaftar pada DISPERINDAG Kota Bandung yaitu Sentra Industri Boneka Warung Muncang yang berada di Kecamatan Bandung Kulon.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat penurunan jumlah pengrajin di sentra industry boneka Warung Muncang selama lima tahun terakhir. Sehubungan dengan hal ini, penulis melakukan survey awal untuk mengetahui fenomena yang terjadi. Berdasarkan survey awal yang dilakukan, dapat diketahui bahwa jiwa kewirausahaan yang dimiliki para pengrajin sentra industry boneka Warung Muncang Bandung masih kurang dikarenakan belum memiliki inisiatif atau berusaha sendiri untuk mencari tren mengenai produk boneka yang baru sebelum para pesaing mereka. Untuk motivasi sendiri sulitnya mendapat karyawan yang memiliki keahlian membuat boneka menjadi salah satu penghambat keberlangsungan usaha para pengrajin karena kurangnya insentif yang diberikan kepada mereka sehingga karyawan tidak termotivasi dengan baik untuk melakukan pekerjaan lebih baik lagi. Kemudian, untuk keberhasilan usaha sebab banyaknya para pengrajin yang tidak meneruskan usahanya dikarenakan tidak adanya modal untuk meneruskan usahanya.

Berdasarkan data yang didapat tampak terlihat ketidakberhasilan pada usaha yang mereka jalani. keberhasilan usaha merupakan salah satu yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan para pengusaha dan motivasi mereka dalam menjalankan usahanya. Maka, dari penjelasan diatas penulis menentukan penelitian dengan judul **"*Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung".***

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Jiwa Kewirausahaan Para Pengrajin Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung.
2. Bagaimana Motivasi Usaha Para Pengrajin Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung.
3. Bagaimana Tingkat Keberhasilanan Usaha Para Pengrajin Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh Jiwa Kewirausahaan secara parsial terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Para Pengrajin Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh Motivasi Usaha secara parsial terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Para Pengrajin Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung.
6. Seberapa besar pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha secara simultan terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Para Pengrajin Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jiwa kweirausahaan, motivasi usaha dan keberhasilan usaha para pengrajin boneka Warung Muncang Bandung dan pengaruh antara jiwa kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha para pengrajin boneka Warung Muncang Bandung.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Jiwa Kewirausahaan

Menurut **Suparyanto (2012:24)** dalam **Farah Balqish (2015:2)** Jiwa kewirausahaan dapat dimiliki seseorang sebagai bakat pembawaan sejak lahir. Jiwa kewirausahaan juga dapat dibentuk dalam proses pendidikan kewirausahaan dan dari pengalaman berwirausaha. Sedangkan menurut **Kasmir (2011:20)** jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional.

Indikator Jiwa Kewirausahaan menurut

(**Suryana, 2003** dalam **Basrowi, 2014:30-31),** yaitu sebagai berikut :

1. Percaya Diri
2. Berinisiatif
3. Memiliki Motif Berprestasi
4. Memiliki Jiwa Kepemimpinan
5. Suka Tantangan

2. Pengertian Motivasi Usaha
Motivasi Usaha

Motivasi merupakan proses dari psikologis yang berlandaskan pada salah satu unsur yang dapat menjelaskan kepribadian seseorang. Motivasi berkaitan dengan keinginan kuat yang berada di dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Menurut **Veizthal Rivai (2011)** dalam **Hilman dan Acep (2016: 50)** mengatakan bahwa motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sedangkan menurut **Basrowi (2014:65)** motivasi dalam pribadi seseorang yang mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Indikator Motivasi Menurut **(Hasibuan, 2005** dalam **Chamdan Purnama, 2010:180),** yaitu :

1. Motif
2. Harapan
3. Insentif

3. Pengertian Keberhasilan Usaha
Keberhasilan Usaha

Menurut **Daulay dan Ramadini (2013:3)** dalam **Mei dan Eni (2013: 3)** keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya. Sedangkan Menurut **Waridah (1992:15)** dalam **Jayanti Octavia (2015:5)** Keberhasilan usaha yaitu adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh para pengusaha industri kecil, baik dari segi peningkatan laba yang dihasilkan dicapai oleh pengusaha dalam kurun waktu tertentu.

Indikator Keberhasilan Usaha Menurut **(Riyanti,2003** dalam **Ahmad dan Yoyok, 2015:6),** yaitu :

1. Peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal
2. Jumlah produksi
3. Jumlah pelanggan
4. Perluasan usaha
5. Perluasan daerah pemasaran
6. Perbaikan sarana fisik
7. Pendapatan usaha

4. Pengaruh Antar Variabel

- Pengaruh antara variabel Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut **Farah Balqish (2015:4)** Seorang wirausaha adalah seseorang yang mempunyai karakteristik jiwa wirausaha seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan. Hal tersebut juga dapat dijadikan tolak ukur untuk mencapai suatu keberhasilan. Dari penjelasan tersebut dapat terlihat jelas bahwa terdapat hubungan yang positif antara jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Apabila seorang wirausaha memiliki jiwa kewirausahaan seperti percaya diri, berani mengambil risiko dan ciri-ciri dari jiwa kewirausahaan yang lain maka dapat dipastikan seorang wirausaha akan mencapai kesuksesan/keberhasilan dalam setiap usahanya.

- Pengaruh antara variabel Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut **Basrowi (2011:19)** Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu terdapat motivasi didalam nya. Berdasarkan teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan salah satu hal utama yang menyebabkan berhasil/ suksesnya seorang wirausaha dalam sebuah usaha.

- Pengaruh antara variabel Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut **Suryana (2006:26)** dalam **Daulay & Ramadini (2013:2)** keberhasilan usaha dipengaruhi oleh keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri, memiliki kemampuan untuk mengambil risiko, memiliki semangat untuk bersaing, memiliki rasa kepercayaan diri, memiliki dorongan untuk berprestasi, yakin dan mempunyai dorongan (motivasi) yang kuat**.** Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan jiwa kewirausahaan keyakinan diri/percaya diri, memiliki motif/ dorongan untuk berprestasi, berani dalam mengambil risiko, berani

bersaing serta motivasi yang tinggi akan membawa seorang wirausaha pada keberhasilan

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sample

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah para pengrajin boneka di Warung Muncang Bandung. Teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah teknik sensus, karena kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, maka teknik sampling yang diambil adalah semua pengusaha Sentra Industri Boneka Warung Muncang. Menurut **Sugiyono (2014:85)** sampling sensus/sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

B. Rancangan Analisis

1. Analisis regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel yaitu jiwa kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel keberhasilan usaha secara bersama-sama.

$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \varepsilon$

Dimana :

Y = variabel dependen

α = konstanta dari persaman regresi

β1 = koefisien regresi dari variabel X1,

β2 = koefisien regresi dari variabel X2,

X1 = variabel independen

X2 = variabel independen

ε = faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Melaui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan presentase skor tanggapan responden.

B. Analisis Verifikatif

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda secara komputerisasi SPSS 20 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Y = 2.395 + 0.690 X1 + 1.187 X2

1. Konstanta diperoleh sebesar 2.395 menunjukan rata-rata keberhasilan usaha di Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung selama periode yang telah dijelaskan sebelumnya, jika jiwa kewirausahaan dan motivasi usaha sama dengan nol.sebesar 2.395.
2. Jiwa kewirausahaan memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,690, artinya setiap peningkatan jiwa kewirausahaan sebanyak 1 satuan diprediksi akan meningkatkan keberhasilan usaha pada pelaku usaha sebesar 0,690, dengan asumsi jiwa kewirausahaan tidak berubah.
3. Motivasi usaha memiliki koefisien bertanda positif sebesar 1,187, artinya setiap peningkatan motivasi usaha diprediksi akan meningkatkan keberhasilan usaha pada pelaku usaha sebesar 1,187, dengan asumsi motivasi usaha tidak berubah.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows* didapatkan hasil 0.973, hasil 0.973>0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh menunjukan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, karena nilai VIF dari kedua variabel bebas ≤ 10 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas.

c. Hasil uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olahan yang diperoleh didapatkan nilai residual (eror) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heterokedastisitas). Hal ini ditunjukan oleh nilai Sig dari koefisien korelasi masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,798 dan 0,806.

3. Analisis Korelasi

a. Korelasi Parsial antara Jiwa Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha

Hubungan antara jiwa kewirausahaan dengan keberhasilan usaha ketika motivasi tidak berubah adalah sebesar 0.523 dengan arah positif. Nilai korelasi sebesar 0.523 termasuk dalam tingkat korelasi yang sedang berada pada tingkat keeratan korelasi 0,40-0,599. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara jiwa kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada sentra industri boneka Warung Muncang Bandung.

b. Korelasi Parsial antara Motivasi Usaha dan Keberhasilan Usaha

Hubungan antara jiwa kewirausahaan dengan keberhasilan usaha ketika motivasi tidak berubah adalah sebesar 0.493 dengan arah positif. Nilai korelasi sebesar 0.493 termasuk dalam tingkat korelasi yang sedang, berada pada tingkat keeratan korelasi 0,40-0,599. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara Motivasi Usaha dengan keberhasilan usaha pada sentra industri boneka warung muncang bandung. Berdasarkan hasil perhitungan, besar pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap keberhasilan usaha dapat diketahui bahwa diantara kedua variabel bebas, jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh lebih besar terhadap keberhasilan usaha dibandingkan motivasi.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.737. nilai ini menunjukan bahwa kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan adalah sebesar 73,7% Sementara itu sisanya 26,3% merupakan pengaruh dari variabel lain diluar variabel yang diteliti seperti Lokasi, Pengetahuan Kewirausahaan, efikasi diri dan sebagainya

5. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Mengacu pada tabel distribusi *t* dengan α sebesar 5% dan df (n(27)-k(2) 1)=24, untuk pengujian dua pihak diperoleh nilai *ttabel* sebesar 2,064. Maka dapat diuraikan sebagai berikut :

thitung > dari *ttabel* (3,004 > 2,064) dengan sig. 0,006 < 0,05, maka Ho ditolak artinya signifikan.

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Mengacu pada tabel distribusi *t* dengan α sebesar 5% dan df (n(27)-k(2) 1)=24, untuk pengujian dua pihak diperoleh nilai *ttabel* sebesar 2,064. Maka dapat diuraikan sebagai berikut :

thitung > dari *ttabel* 2,775 > 2,064) dengan sig. 0,011 < 0,05, maka Ho ditolak artinya signifikan.

c. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai f_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 33,592 dan lebih besar dari nilai f_{tabel} (3,40).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengrajin di Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung.
2. Secara parsial motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengrajin di Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung.
3. Secara simultan jiwa kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengrajin di Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung. Dan ini diperkuat oleh motivasi usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dan jika dilihat secara parsial jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan paling dominan terhadap keberhasilan usaha para pengrajin di Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung.

SARAN

1. Untuk variabel jiwa kewairausahaan, indikator yang paling lemah adalah inisiatif dalam mencari tren produk boneka saat ini sebelum para pesaing. Oleh karena itu, sebaiknya para pengrajin mulai belajar bagaimana cara mengakses internet atau menunjuk orang yang lebih muda untuk membantu pengrajin mengakses internet agar dapat mengetahui tren produk boneka apa saja yang sedang digemari masyarakat,
2. Untuk variabel motivasi usaha indikator yang paling lemah adalah insentif, kurangnya pemberian insentif/ bonus kepada karyawan membuat karyawan kurang termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik lagi. Maka sebaiknya para pengrajin sebisa mungkin memberikan insentif/bonus kepada para karyawannya agar mereka dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik lagi, karena salah satu faktor penting bagi kemajuan perusahaan adalah karyawan dengan kinerja yang baik dan produktif.
3. Untuk variabel keberhasilan usaha indikator yang paling lemah adalah perluasan pemasaran. Karena untuk memperluas daerah pemasaran diperlukan alat transport, usaha promosi, dan sebagainya . Maka disarankan kepada pengrajin untuk meminjam modal agar dapat menambah modal usaha, dengan cara meminjam pinjaman modal usaha kecil kepada bank syariah, karena sistem bank syariah tidak menerapkan bunga melainkan dengan cara bagi hasil. Sehingga lebih menguntungkan dan lebih adil. Dengan bertambahnya modal maka akan mempermudah para pengrajin untuk memperluas daerah pemasarannya dan akan meingkatkan omzet penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Ahmad Masykuri dan Yoyok Soesatyo. 2014. *Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengrajin Songkok Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.* Vol 2, No.3, 2014.

[2] Basrowi. 2014. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Gahalia Indonesia.

[3] Chamdan Purnama. 2010. *Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur)*. Vol.12, No. 2, September 2010.

[4] Daulay, Rina Wahyuni & Ramadini Frida. 2013. *Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Fotocopy Dan Alat Tulis Kantor Di Kecamatan Panyabungan Kebupaten Mandaling Natal.* Vol 1, No. 4, 2013.

[5] Farah Balqis. 2015. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Distro Di Kota Bandung 2015 (Studi Pada Sidtro Yang Terdapat Pada Kick Di Koya Bandung.*

[6] Hilman Firmansyah dan Acep Syamsudin. 2016. *ORGANISASI DAN MANAJEMEN BISNIS.* Yogyakarta: Ombak **(Anggota IKAPI)**.

[7] Jayanti Octavia. 2015. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung).* Volume VII/No.1/April 2015. ISSN : 2086-0447

[8] Kasmir. 2011. *KEWIRAUSAHAAN*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

[9] Mei le & Eni Visantia. 2013. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian Di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta.* Vol.13, No.1, November 2013. ISSN 1411 – 9293.

[10] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*. Bandung: Alfabeta